

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan segala hal yang berkaitan dengan bank mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Kehadiran bank tidak dapat dipungkiri menjadi sangat penting di dalam kehidupan masyarakat. Bank juga memiliki peran besar dalam perekonomian disuatu negara. Perkembangan industri perbankan dapat menjadi tolok ukur perekonomian dalam suatu negara sebab semakin meningkat industry perbankan maka semakin baik pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Pertumbuhan perbankan yang pesat saat ini selaras dengan penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam maka muncullah perbankan syariah.

Perbankan syariah sendiri adalah perbankan Islam yang dalam sistem pelaksanaannya berdasarkan pada hukum Islam atau syariat. Pembentukan ini berdasarkan pada larangan agama Islam untuk meminjam atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba) serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha terlarang.

¹ <http://www.ojk.co.id> diakses pada tanggal. 15 mei 2020 pukul 08.00

Perbankan syariah di Indonesia berdiri pada tahun 1992 diawali dengan peresmian Bank Muamalat Indonesia yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah. Bank Syariah selalu identik dengan produk yang bersifat syariah sedangkan peruntukannya juga sebetulnya dapat digunakan oleh semua masyarakat yang memiliki hak dan pilihan atas Bank dan produknya. Memang dalam menjalankan operasionalnya Bank Syariah memiliki 4 fungsi yang salah satunya adalah sebagai amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi atas dasar bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi Bank. Beberapa operasi-an tersebut kemudian dibuat menjadi produk-produk Bank Syariah yang mana secara garis besar dikelompokkan dalam produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk jasa perbankan.² Seperti yang diatur dalam Undang-undang No.7 Tahun 1992 dan Undang-Undang No 10 Tahun 1998 bahwa pelaksanaan kegiatan usaha pada Bank Islam Di Indonesia untuk tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perbankan di Indonesia

Pada produk penghimpunan dana perbankan syariah menawarkan beberapa produk antara lain produk tabungan, produk, giro dan produk deposito yang dapat digunakan oleh masyarakat. Dewasa ini produk tabungan menjadi salah satu yang memiliki peminat paling tinggi dari pada produk penghimpunan dana lainnya. Pada saat ini perbankan syariah menawarkan bentuk pembukaan rekening yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat salah satunya dengan menerima dana masyarakat dan memberi

² Mohammad Afif, *produk bank syariah sebagai upaya untuk meningkatkan loyalitas nasabah KSPS Pati dalam jurnal rkonomi syariah* Vol 4 No 1. 2016

jaminan keamanan penyimpanan dana tersebut dan memberikan keuntungan berupa bagi hasil. Berdasarkan UU No.10 Tahun 1998,³ tabungan adalah sebuah bentuk simpanan yang dalam penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu sesuai kesepakatan tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan. Sampai dengan saat ini tabungan masih menjadi primadona dari produk penghimpunan dana lainnya.

Menurut Jamalul, menabung merupakan bagian dalam mempersiapkan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Secara tekniknya menabung tersebut dilakukan dengan menyisihkan harta yang dimiliki saat ini untuk memenuhi kebutuhan masa depan.⁴ Menabung diperbankan syariah merupakan sebuah solusi bagi umat islam yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agama dengan tiak menggunakan bunga dalam transaksi sebab ada sistem bagi hasil.

Menabung dapat dilakukan oleh siapa saja mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, maupun tua. Kebiasaan menabung dapat ditanamkan sejak sedini mungkin. Untuk menumbuhkan sikap gemar menabung memang tidak mudah sehingga perlu dilakukan cara-cara yang dapat menarik minat tersebut.

Pada dunia usaha sendiri kegiatan menarik keinginan orang untuk menyukai suatu hal disebut dengan promosi. Kegiatan promosi dilakukan untuk menunjang kegiatan pemasaran maupun penjualan. Promosi merupakan upaya yang dilakukan untuk memberi tahu atau menawarkan produk maupun jasa dengan tujuan untuk menarik calon konsumen untuk

³ <http://www.ojk.co.id> diakses pada tanggal. 15 mei 2020 pukul 08.25

⁴ Jamalul lai., Program Santono Menabung dalam *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan no. 1*

membeli atau mengkonsumsinya. Begitu juga sama halnya dengan dunia perbankan, promosi dilakukan bertujuan untuk menarik para nasabah untuk menabung di Bank.⁵ Kegiatan promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah termasuk didalamnya kegiatan manajemen pemasaran yang harus dilakukan dengan selektif dan seefisien mungkin mampu menarik minat masyarakat sehingga tujuan bank dapat tercapai dengan baik dengan dilakukannya promosi produk-produk bank ini maka diharapkan masyarakat dapat mengetahui apa saja yang diberikan dan disediakan oleh bank serta menambah minat masyarakat untuk menabung.

Namun, berdasarkan kenyataan yang berada dilapangan minat menabung dari mahasiswa belum begitu banyak dan sesuai. Sehingga perlu adanya peningkatan yang dilakukan untuk mempromosikan produk perbankan terutama produk tabungan supaya mahasiswa lebih paham dan tertarik untuk menabung di Bank Syariah.

Pada kegiatan pemasaran produk perbankan tidak hanya terpaku promosi saja tetapi kualitas pelayanan dapat pula mempengaruhi minat menabung dari nasabah. Berawal dari kualitas pelayanan maka akan berimbas pada minat masyarakat untuk menabung di suatu lembaga keuangan. Menurut Parasuraman yang mengemukakan, bahwa kualitas merupakan sebuah tolok ukur penilaian menyeluruh atas tingkat suatu pelayanan yang baik. Sedangkan, Boetch mengemukakan bahwa kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa,

⁵ Ade Sarwita, *pengaruh kualitas pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah untuk menabung dalam jurnal ilmiah manajemen akutansi*, Vol.4 No.1, 2017

manusia proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan kualitas pelayanan atau jasa sejak tahun 1980an telah diketahui memiliki pengaruh terhadap rofitabilitas dan dipandang sebagai sisi penting dari persaingan. Ketika perusahaan memiliki kualitas pelayanan yang baik maka sebuah perusahaan dapat meraih profitabilitas melalui mekanisme menghasilkan penjualan berulang, umpan balik dari mulut ke mulut yang positif dan kesediaan pelanggan. Kualitas pelayanan dapat disimpulkan sebagai suatu manfaat yang dirasakan konsumen.⁶ Berdasarkan hal tersebut kualitas pelayanan yang diberikan oleh perbankan Syariah mampu memberikan penilaian terhadap produk maupun citra perusahaan serta menarik minat dari mahasiswa untuk menggunakan perbankan Syariah dalam transaksi yang dilakukan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung telah memiliki prodi perbankan syariah dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahunnya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung merupakan orang-orang yang belajar dibawah payung Universitas Islam dengan begitu pada kesehariannya tentu saja mereka menerapkan gaya hidup yang islami. Hal itu dapat dilihat dari pada cara berpakaian dan tingkah laku dalam kesehariannya sehingga nilai religiusitas yang tinggi pun tercermin disini.

Selain itu mahasiswa perbankan syariah dalam perkuliahannya diberikan mata kuliah yang sesuai dengan jurusannya. Sehingga secara

⁶ Monica Maria, *pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen King Cake dalam jurnal manajemen teori dan terapan* tahun 6 No 1 April 2013 hlm.2

langsung semua mahasiswa telah mengerti dan memahami mengenai apa itu perbankan syariah, bagaimana cara bermuamalat sesuai syariat islam, bagaimana memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah, mengetahui produk-produk yang dimiliki perbankan syariah mengetahui keunggulan dai produk-produk yang dimiliki bank syariah dan sebagainya mengenai perbankan syariah. Meski begitu mahasiswa yang berada dalam lingkup Universitas Islam belum tentu memiliki persepsi yang sama dalam memandang dan menggunakan perbankan syariah terutama dalam transaksinya seperti menabung.

Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**PENGARUH RELIGIUSITAS, PROMOSI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI PERBANKAN SYARIAH**”. Peneliti ingin menganalisis variabel religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan 2016 untuk menabung di perbankan syariah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan maka penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran akan riba yang dilakukan dalam perbankan konvensional dan bagi hasil yang diberikan belum memiliki tempat dimasyarakat.
2. Kurangnya kesadaran untuk menabung atau mempersiapkan perencanaan masa depan.
3. Kurangnya sosialisasi terhadap pemahaman mengenai perbankan syariah.
4. Belum maksimalnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah.
5. Minimnya penggunaan perbankan syariah karena belum mengetahui kualitas pelayanan yang dimiliki oleh perbankan syariah.
6. Sikap religius belum mampu menajamin penggunaan syariah dalam transaksi perbankan yang dilakukan.

C. Rumusan Masalah

Beberapa pokok permasalahan dalam uraian latar belakang yang dijadikan rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah religiusitas dapat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah?
2. Apakah promosi dapat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah?
3. Apakah kualitas pelayanan dapat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah?

4. Apakah religiusitas, promosi, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan promosi terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pelayanan terhadap minat menabung di mahasiswa Perbankan Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari religiusitas, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbankan syariah. Diharapkan religiusitas, promosi, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis

Peneliti bahwasan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi salah satu tambahan sumber ilmu pengetahuan serta bahan referensi dalam bidang akademis. Kajian penelitian yang dilakukan ini sangat berkaitan erat dengan mata kuliah dalam jurusan perbankan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkembang lebih luas lagi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini secara langsung memberikan banyak pengetahuan baru kepada peneliti ini sendiri selama dalam proses pengerjaan serta peneliti berikutnya sebagai bahan referensi. Hasil penelitian ini dapat semakin menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dari religiusitas, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan kepada peneliti, praktisi dibidang ekonomi syariah dan pembaca ataupun dapat juga digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah khususnya mengenai pengaruh dari religiusitas, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup variable-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Variabel-variabel penelitian

Variable yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas sendiri adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan uraian tersebut sesuai dengan judul penelitian yang diajukan, maka peneliti menentukan variabel-variabel sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas diasumsikan dengan variabel X yang meliputi religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan sebagai X1, X2 dan X3 sebab faktor-faktor tersebut diduga dapat mempengaruhi minat menabung pada perbankan syariah.
- 2) Variabel terikat diasumsikan dengan variabel Y yaitu minat menabung di mahasiswa perbankan syariah.

b) Subjek penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian ini pada mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2016 dengan meneliti minat menabung mahasiswa di bank syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan berupa keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pikiran dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti perlu memberikan pembatasan masalah didalam penelitian ini. Berikut keterbatasan yang diberikan peneliti:

- a) Subjek penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b) Pada penelitian ini menitik beratkan pada minat menabung mahasiswa yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi minat menabung, maka peneliti mengambil tiga faktor yang dianggap paling penting yaitu faktor religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan.
- c) Peneliti mengambil sampel dari mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada jurusan Perbankan Syariah angkatan tahun 2016.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Religiusitas diartikan sebagai sebuah tolak ukur seberapa jauh pengetahuan, keteguhan keyakinan, pelaksanaan ibadah, kaidah dan dalamnya penghayatan atas agama yang dianutnya.⁷ Menurut KBBI,

⁷ Andriwicaksono. *Pengkajian Prosa Fiksi* (Jakarta: Garudhawacana,2014) hlm.264

religiusitas yaitu: pengabdian terhadap agama; kesalehan: *orang kuat itu mungkin tidak begitu kuat, tetapi kadarnya amat tinggi.*⁸

- b. Promosi merupakan tindakan menginformasikan atau mengingatkan pelanggan mengenai suatu produk atau merk tertentu.⁹ Menurut KBBI, promosi yaitu perkenalan dalam rangka memajukan usaha dagang dan sebagainya; reklame.¹⁰
- c. Kualitas Pelayanan merupakan perpaduan antara sifat dan karakter yang menentukan sejauh mana keluaran dapat memenuhi kebutuhan persyaratan pelanggan.¹¹ Menurut KBBI, pelayanan yaitu kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa.¹²
- d. Minat merupakan sebuah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dari diri itu sendiri. Minat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pencapaian prestasi kerja, jabatan atau karir. Tidak mungkin jika seseorang tidak berminat dalam pekerjaannya dapat menyelesaikan perkerjaan tersebut dengan baik.¹³ Menurut KBBI, minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.¹⁴

⁸ <https://kbbi.web.id/religiusitas> diakses pada tgl. 14 Mei 2020 pukul 11.42

⁹ Madura. *Pengantar Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2007) hlm.272

¹⁰ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entre/promosi> diakses pada tgl. 14 Mei 2020 pukul 12.11

¹¹ Fandy Tjibtono. *Service, Quality, and Satisfaction*. Edisi 2, (Yogyakarta: Andy offset, 2007) hlm.164

¹² <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entre/pelayanan> diakses pada tgl. 14 Mei 2020 pukul 12.28

¹³ Djali. *Pskologi Pendidikan* (Jakarta: BumiAksara, 2008) hlm121

¹⁴ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entre/minat> diakses pada tgl. 14 Mei 2020 pukul 11.46

- e. Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi baik di Universitas, Institut atau Akademi.¹⁵ Menurut KBBI, mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan tinggi.¹⁶
- f. Perbankan Syariah diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan dengan berlandaskan pada Al Quran dan Hadist Nabi.¹⁷ Menurut KBBI perbankan syariah

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini akan menggunakan faktor religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan sebagai sampel penguji terhadap minat menabung mahasiswa. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa terutama yang menjadi sampel penelitian yakni jurusan perbankan syariah angkatan 2016 untuk menabung diperbankan syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang terperinci guna memperjelas mengenai penyusunan penelitian ini, berikut uraian sistematika penulisan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini memuat latar belakang yang menjelaskan mengenai pembahasan dari pada yang diteliti. Fungsi dari pada

¹⁵ <http://pamuncar.blogspot.com> diakses pada tgl. 14 Mei 2020 pukul 12.29

¹⁶ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entre/mahasiswa> diakses pada tgl. 14 Mei 2020 pukul 12.07

¹⁷ Karim Adiwarmarman. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm.297

hal tersebut untuk mengarahkan bahasan penelitian agar terfokus sehingga tidak melebar pada hal yang tidak perlu dan untuk memperjelas pemaparan dari identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian serta dilanjutkan dengan sistematika penulisan ditampilkan untuk mempermudah pembaca melihat sudut pandang penulis.

BAB II KAJIAN TEORI dalam landasan teori menjabarkan tentang dasar dari teori yang digunakan untuk penelitian yang terdiri dari kerangka teori masing-masing variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN dalam metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian yang ditinjau dari eksplanasinya. Selain itu, dalam bab ini berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, definisi konsep dan operasional, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan data instrument penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA dalam bab ini berisi tentang deskripsi dari obyek penelitian, hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan akhir dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V PENUTUP dalam bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.

